

BAB 5

ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Tingkat II dr. Soepraoen Malang yang akan disajikan dalam bentuk diagram *pie chart* dan narasi. Data yang terkumpul ditabulasi, dikelompokkan, diberi skor dan diinterpretasikan kemudian dianalisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

5.2 Deskripsi Daerah Penelitian

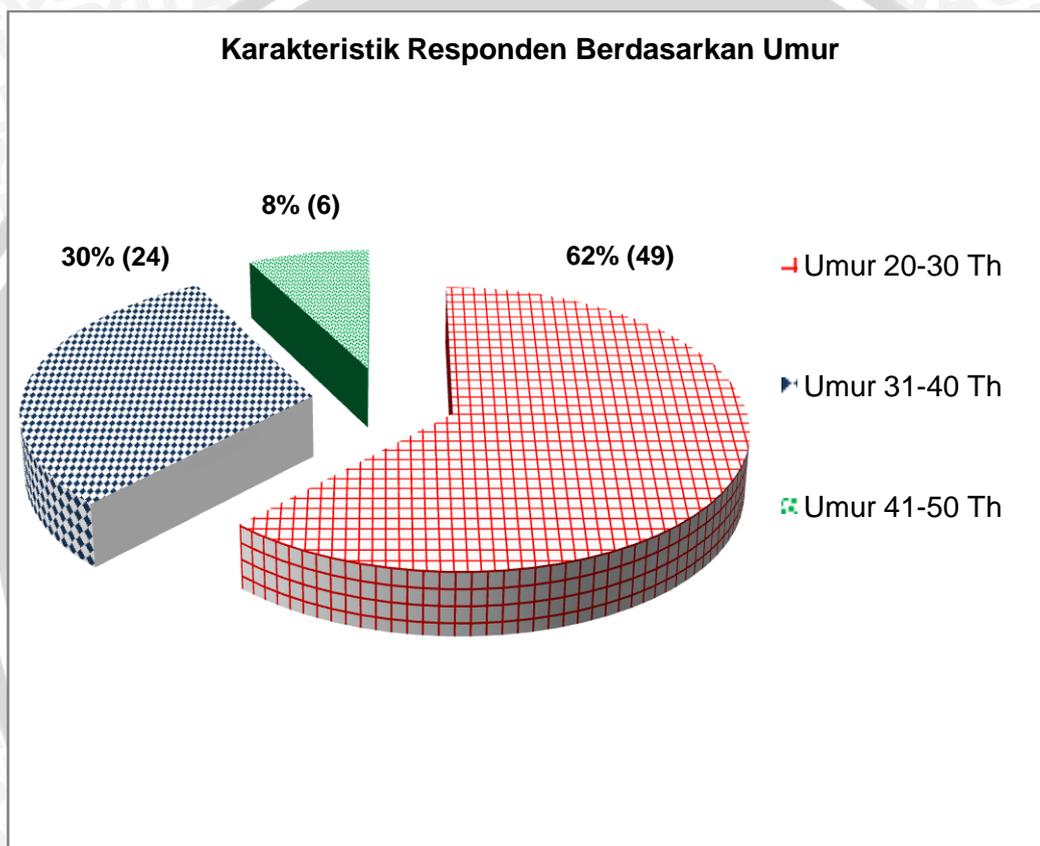
Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen merupakan rumah sakit tingkat II di Kota Malang. Rumah sakit ini terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No 22 Sukun Kota Malang. Rumah sakit tentara dr. Soepraoen Malang tidak hanya melayani pasien dari bagian anggota militer, namun melayani pasien umum dan pasien BPJS. Rumah sakit ini memiliki 27 dokter ahli, 17 dokter umum, 9 dokter konsulen, 292 perawat/bidan, 59 tenaga penunjang, 188 tenaga non medis, dan memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 300 TT. Rumah sakit ini memiliki 17 ruang rawat inap yaitu antara lain: Paviliun Anggrek, R. Mawar, R. Melati, R. ICU, R. Flamboyan, R. Bougenvile, R. Dahlia, R. Nusa Indah, PICU/NICU, R. Kenanga, R. Cempaka, R. Tulip I, Rawat Gabung, Bayi, Unit Stroke, R. Seruni.

Yang menjadi sampel penelitian adalah perawat pelaksana yang ada di Ruang Teratai, Flamboyan, Bougenvil, Dahlia, Kenanga, Cempaka, Seruni, dan

Unit Stroke. Terdapat 96 perawat yang bersedia mengisi kuesioner dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 79 perawat.

5.3 Data Umum

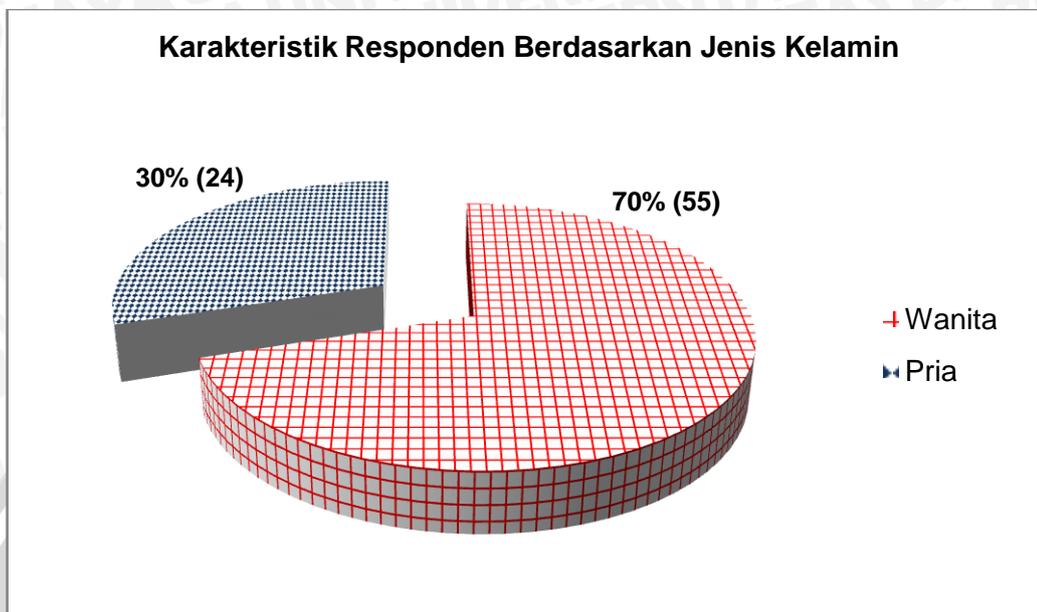
5.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 5.1 Komposisi umur responden di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden berada dalam rentang umur 20-30 tahun 62 % > rentang umur 31-40 tahun dan 41-50 tahun.

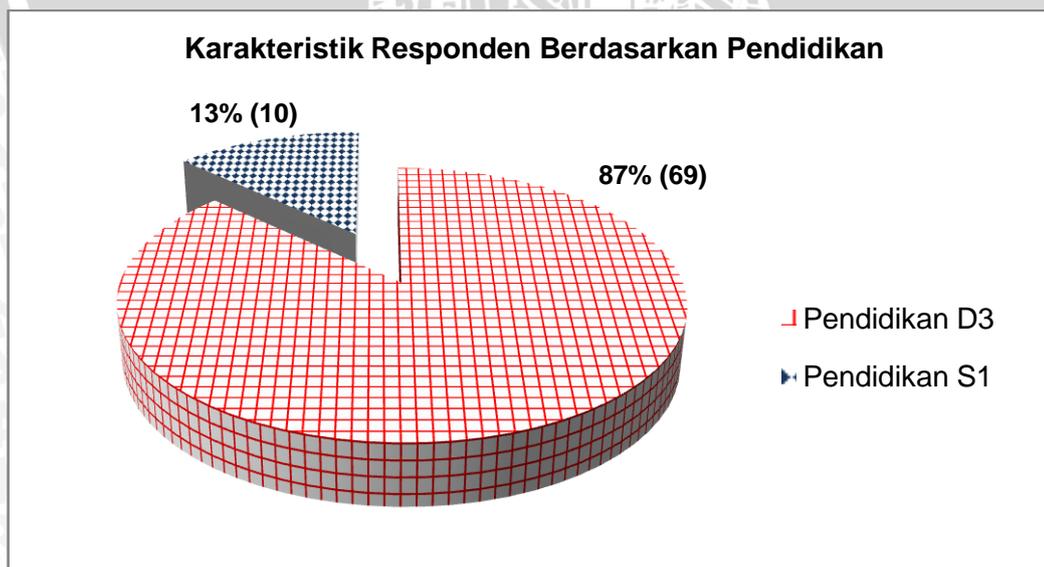
5.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Komposisi jenis kelamin responden di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin wanita > pria.

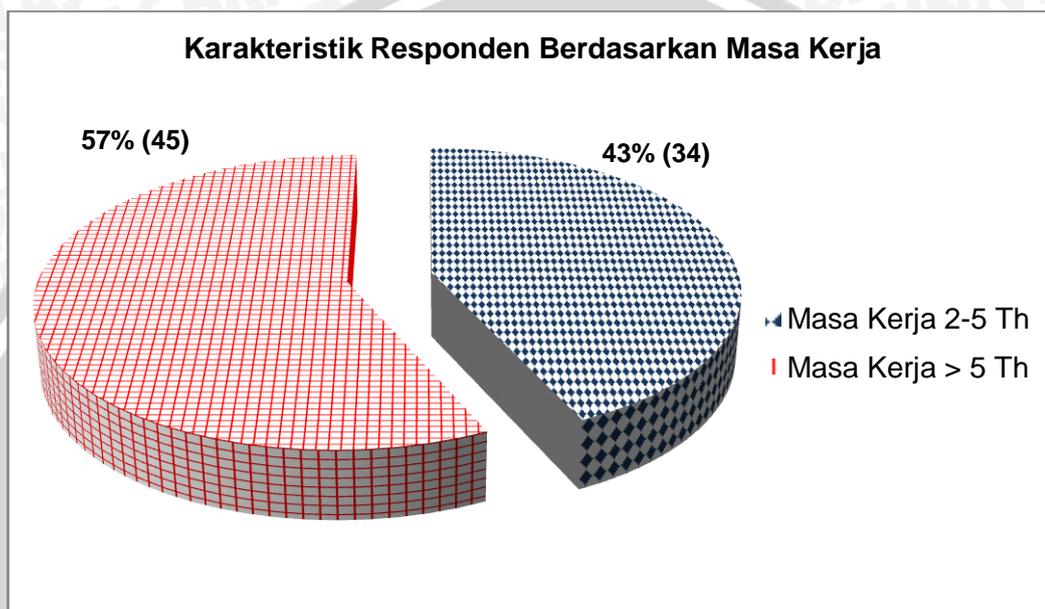
5.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.3 Komposisi pendidikan responden di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden tingkat perguruan tinggi, yaitu DIII > S1.

5.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja



Gambar 5.4 Komposisi masa kerja responden di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun > 2-5 tahun.

5.4 Data Khusus

5.4.1 Jasa Pelayanan Metode Klaim INA-CBG's

5.1 Tabel Rata-Rata Skor Jasa Pelayanan Metode Klaim INA-CBG's Perawat Pelaksana di Ruang

No	Ruang	Min	Max	Mean	SD	CI 95%
1.	Seluruh Ruangan	10	30	18.51	4.58	17.48-19.53
2.	Teratai	13	21	19.70	2.45	17.95-21.45
3.	Flamboyan	21	25	22.78	2.11	21.16-24.40
4.	Boegenvil	10	28	19.20	6.88	14.28-24.12
5.	Dahlia	13	19	16.00	1.89	14.65-17.35
6.	Kenanga	11	15	11.78	1.56	10.58-12.98
7.	Cempaka	17	20	19.70	0.95	19.02-20.38
8.	Seruni	18	30	22.00	4.32	18.00-26.00
9.	Unit Stroke	10	23	17.93	3.85	15.70-20.15

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai mean jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's untuk seluruh ruangan adalah 18.51 dengan tingkat kepercayaan 95% antara 17.48-19.53, artinya persepsi perawat mengenai jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's jika dengan skala kualitatif masuk dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing ruangan didapatkan nilai mean dan tingkat kepercayaan 95% dari Ruang Dahlia, Kenanga dan Unit Stroke di bawah mean dan tingkat kepercayaan 95% dari seluruh ruangan. Dibawah ini akan di bahas mengenai hasil penelitian jasa pelayanan berdasarkan masing-masing dimensi yaitu sebagai berikut.

5.2 Tabel Rata-Rata Skor Jasa Pelayanan Dimensi Asas Adil Perawat Pelaksana Di Ruang

No	Ruang	Min	Max	Mean	SD	CI 95%
1.	Seluruh Ruang	5	15	8.28	2.32	7.76-8.80
2.	Teratai	5	8	6.86	1.07	5.87-7.85
3.	Flamboyan	7	11	8.71	2.14	6.74-10.69
4.	Boegenvil	5	15	8.71	4.42	4.62-12.81
5.	Dahlia	7	9	7.86	0.90	7.03-8.69
6.	Kenanga	6	7	6.29	0.49	5.83-6.74
7.	Cempaka	9	10	9.71	0.49	9.26-10.17
8.	Seruni	7	15	10.43	2.37	8.24-12.62
9.	Unit Stroke	5	11	8.29	2.43	6.04-10.53

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai mean jasa pelayanan dimensi asas adil untuk seluruh ruangan adalah 8.28 dengan tingkat kepercayaan 95% antara 7.76-8.80, artinya persepsi perawat mengenai jasa pelayanan pada dimensi asas adil jika dengan skala kualitatif masuk dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing ruangan didapatkan nilai mean dan tingkat kepercayaan 95% dari Ruang Teratai, Dahlia, dan Kenanga di bawah mean dan tingkat kepercayaan 95% dari seluruh ruangan.

5.3 Tabel Rata-Rata Skor Jasa Pelayanan Dimensi Asas Layak Perawat Pelaksana Di Ruang

No	Ruang	Min	Max	Mean	SD	CI 95%
1.	Seluruh Ruang	1	3	1.58	0.61	1.45-1.72
2.	Teratai	1	2	1.29	0.49	0.83-1.74
3.	Flamboyan	1	2	1.86	0.38	1.51-2.21
4.	Boegenvil	1	2	1.43	0.54	0.93-1.92
5.	Dahlia	1	3	1.57	0.79	0.84-2.30
6.	Kenanga	1	2	1.14	0.39	0.79-1.49
7.	Cempaka	1	2	1.86	0.39	1.51-2.21
8.	Seruni	1	3	2.14	0.69	1.50-2.78
9.	Unit Stroke	1	2	1.71	0.49	1.26-2.17

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai mean jasa pelayanan dimensi asas layak untuk seluruh ruang adalah 1.58 dengan tingkat kepercayaan 95% antara 1.45-1.72, artinya persepsi perawat mengenai jasa pelayanan pada dimensi asas layak jika dengan skala kualitatif masuk dalam kategori rendah. Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing ruang didapatkan nilai mean dan tingkat kepercayaan 95% dari Ruang Teratai, Bougenvil, Dahlia, dan Kenanga di bawah mean dan tingkat kepercayaan 95% dari seluruh ruang.

5.4 Tabel Rata-Rata Skor Jasa Pelayanan Dimensi Kelengkapan Administrasi Perawat Pelaksana Di Ruang

No	Ruang	Min	Max	Mean	SD	CI 95%
1.	Seluruh Ruang	4	12	8.62	2.88	7.97-9.27
2.	Teratai	7	12	11.29	1.89	9.54-13.03
3.	Flamboyan	11	12	11.86	0.38	11.51-12.21
4.	Boegenvil	4	12	9.57	3.51	6.33-12.81
5.	Dahlia	5	8	6.14	1.07	5.15-7.13
6.	Kenanga	4	8	5.00	1.73	3.40-6.60
7.	Cempaka	6	8	7.71	0.76	7.02-8.41
8.	Seruni	8	12	9.43	1.90	7.67-11.19
9.	Unit Stroke	8	12	9.29	1.89	7.54-11.03

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai mean jasa pelayanan dimensi kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's untuk seluruh ruang adalah 8.62 dengan tingkat kepercayaan 95% antara

7.97-9.27, artinya persepsi perawat mengenai jasa pelayanan pada dimensi kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's jika dengan skala kualitatif masuk dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing ruangan didapatkan nilai mean dan tingkat kepercayaan 95% dari Ruang Dahlia, Kenanga, dan Cempaka di bawah mean dan tingkat kepercayaan 95% dari seluruh ruangan.

5.4.2 Kinerja Perawat

5.5 Tabel Rata-Rata Skor Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang

No	Ruang	Min	Max	Mean	SD	CI 95%
1.	Seluruh Ruang	47	68	65.14	4.14	64.21-66.07
2.	Teratai	47	67	63.90	6.06	59.56-68.24
3.	Flamboyan	56	67	63.56	4.50	60.00-67.02
4.	Boegenvil	51	68	61.70	7.50	56.34-67.06
5.	Dahlia	64	66	65.10	0.88	64.47-65.73
6.	Kenanga	67	68	67.67	0.50	67.28-68.05
7.	Cempaka	64	67	66.00	1.33	65.05-66.95
8.	Seruni	65	68	66.71	1.60	65.23-68.20
9.	Unit Stroke	65	68	66.50	1.56	65.60-67.40

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai mean kinerja perawat untuk seluruh ruangan sebesar 65.14 dengan tingkat kepercayaan 95% antara 64.21-66.07, artinya kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan jika dengan skala kualitatif masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing ruangan didapatkan nilai mean dan tingkat kepercayaan 95% dari Ruang Teratai, Flamboyan, Bougenvil, dan Dahlia di bawah mean dan tingkat kepercayaan 95% dari seluruh ruangan.

5.5 Hubungan Jasa Pelayanan Metode Klaim INA-CBG's Terhadap Kinerja Perawat

Hasil analisis korelasi dengan *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi atau $\alpha=0,05$ yang menggunakan fasilitas komputer (SPSS 16.0) didapatkan nilai *Correlation Coefficient* sebesar **-0,363** dengan p sebesar **0,001**, dimana jika $p \leq \alpha$ atau $0,001 \leq 0,05$ artinya bahwa H_0 di tolak dan dinyatakan terdapat korelasi, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Tingkat II dr Soepraoen Malang. Koefisien determinasi 13%, artinya jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's memberikan pengaruh yang kecil terhadap kinerja perawat atau kekuatan hubungannya lemah, sedang sisanya 87 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

